

ILMU & TEKNOLOGI

PAKAI WINDOWS dari Komputer Butut + Linux (Bagian 1)



M. Choirul Amri

DBA PT Nobi Putra Angkasa

Romi Satria Wahono

IlmuKomputer.Com

Apakah Anda memiliki komputer lama yang dibuang sayang namun dijual tidak laku? PC butut itu ternyata tetap bisa menjalankan aplikasi Windows. Anda hanya membutuhkan sekeping disket dan distribusi Linux mini untuk menyulap si butut menjadi berharga kembali.

Teknik yang akan dipaparkan ini sangat sesuai apabila Anda ingin mendaur ulang PC bekas dan digunakan untuk menjalankan berbagai aplikasi *up to date* berbasis Windows. Anda dapat memanfaatkan PC sekelas 486 maupun Pentium I.

Keuntungan lainnya adalah *user* tetap dapat bekerja sebagaimana layaknya menggunakan Windows, karena mengakses server Windows dan aplikasinya dari klien. Tidak perlu diadakan pelatihan bagi *user*, tentunya menghemat waktu dan tenaga yang berharga. Selain itu, berbagai aplikasi Windows yang telah dikembangkan dan dibeli dengan harga mahal tetap dapat digunakan.

```
thinstation -help
file: 030: Name: Help
KEYBOARD_MAP="us"
DEFAULT_HOSTNAME=""
EYFLOG_SERVER="192.168.0.3"
SESSION_0_TYPE="desktop"
SESSION_0_SERVER="192.168.0.3"
SESSION_0_OPTIONS=""
SESSION_1_TYPE=""
SESSION_1_SERVER="192.168.0.3"
SESSION_1_OPTIONS=""
SESSION_2_TYPE="server"
SESSION_2_SERVER="192.168.0.3"
SESSION_2_OPTIONS=""
XMODEM="" "800x600" ""
XCOLOR_DEPTH=""
```

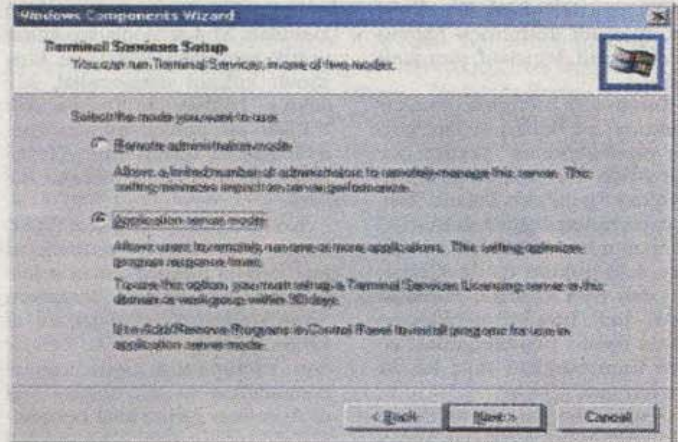
Perlengkapan yang diperlukan

Anda memerlukan Windows 2000 Server atau Windows NT Terminal Server Edition di sisi server. Secara legal Anda juga harus memiliki lisensi Terminal Service berikut aplikasi yang diinstal di server. Sementara itu, di sisi klien tidak diperlukan lisensi lagi karena tidak diinstal aplikasi apa pun. Jauh lebih hemat dibanding harus membayar lisensi Windows dan aplikasinya di tiap klien.

Komputer klien menggunakan kelas 486 atau Pentium I asalkan tersedia RAM minimal 16 MB. Tidak diperlukan hard-disk di sisi klien, cukup satu keping disket yang diisi dengan program Linux untuk *booting*. Karena tidak memerlukan hard-disk, teknik ini sering disebut *diskless computing*.

Disket *booting* diisi dengan program Thinstation, sebuah distribusi Linux mini yang dikhususkan untuk menyulap PC lama menjadi klien dalam skenario *diskless computing*. Aplikasi Thinstation dapat di-download dengan gratis di

tribusi Linux mini yang dikhususkan untuk menyulap PC lama menjadi klien dalam skenario *diskless computing*. Aplikasi Thinstation dapat di-download dengan gratis di <http://struktur.kemi.dtu.dk/thinstation/download/>.



Instalasi

Penulis mengasumsikan Anda telah menginstal Windows 2000 Server atau Windows NT Terminal Server Edition. Untuk Windows 2000, fasilitas Terminal Service diaktifkan dari Control Panel > Add/Remove Program > Add/Remove Windows Component. Terminal Service harus dipasang pada kondisi Application server mode sehingga dapat diakses banyak klien.

Apabila menggunakan Windows NT Terminal Server Edition tidak perlu diinstal *service* khusus karena memang OS ini ditujukan sebagai terminal server.

Langkah berikutnya adalah konfigurasi aplikasi di server Windows. Ekstraklah *file* hasil *download* dan Anda akan mendapatkan beberapa folder yang berisi semua perlengkapan untuk teknik ini. Di dalam folder TftpdRoot terdapat *file* thinstation.nbi dan thinstation.conf.

Pindahkan folder TftpdRoot dan semua isinya ke server Windows di *drive* C. Selanjutnya, Anda harus mengedit *file* thinstation.conf dan menyesuaikannya dengan konfigurasi jaringan Anda. Bagian terpenting adalah mengganti IP *address* di *file* tersebut dengan IP server Windows, misalnya 192.168.0.3. Selain itu, juga menyesuaikan resolusi monitor, disarankan Anda menggunakan 800x600. Perhatikan gambar berikut ini untuk contoh konfigurasi.

Berikutnya adalah konfigurasi TFTP server, yaitu server yang bertindak untuk mengirim *file* thinstation.nbi tersebut. Aplikasinya juga telah tersedia di *file* hasil *download*, yaitu di folder Tftp\tftpd32. Pindahkan folder tersebut dan isinya ke *drive* C di server Windows. Jalankan aplikasi tftpd32m.exe dan non aktifkan *service* DHCP karena anda akan menggunakan DHCP yang disediakan Windows 2000. Arahkan *base directory* ke folder C:\TftpdRoot. Aplikasi ini harus dalam keadaan aktif ketika klien dinyalakan dan mengakses server. Untuk menjamin aktivitasnya maka dapat dijadikan sebagai *service* Windows dengan bantuan program FireDaemon. Versi Lite program ini dapat diperoleh gratis di www.firedaemon.com.



KPLI

Rubrik ini merupakan kerja sama KPLI Jakarta (jakarta.linux.or.id) dengan Koran Tempo (www.korantempo.com). Terbit setiap hari, kecuali Kamis dan Sabtu, rubrik ini dimaksudkan untuk memandu migrasi sistem operasi komputer dari Windows ke Linux. Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi kami di info@jakarta.linux.or.id